

BAB IV

PENUTUP

4.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang analisis *kanyouku* yang berkaitan dengan unsur tumbuhan dan padanan makna idiom bahasa Indonesia, maka dapat disimpulkan dalam penelitian ini mendapatkan 21 *kanyouku* yang berkaitan dengan unsur tumbuhan. *Kanyouku* – *kanyouku* tersebut adalah *ne mo ha mo nai*, *nehoi hahori*, *ne ni motsu*, *ne o haru*, *iki no ne o tomeru*, *namaki o saku*, *kusaki mo nabiku*, *ki de hana o kukuru*, *ki ni take o tsugu*, *ki o mite mori o mizu*, *hanashi ni hana ga saku*, *iwanu ga hana*, *takane no hana*, *michikusa o ku*, *take o watta you*, *minoru o musubu*, *imo no ko arau you*, *donguri no kurabe*, *me ga deru*, *ibara no michi*, dan *hana o motaseru*.

Berikut makna dari 21 *kanyouku* tersebut *ne mo ha mo nai* (tak berdasarkan fakta), *nehoi hahori* (terus - menerus), *ne ni motsu* (memiliki dendam), *ne o haru* (tak hidup menetap), *iki no ne o tomeru* (membunuh), *namaki o saku* (memisahkan orang yang saling mencintai), *kusaki mo nabiku* (memiliki kekuasaan), *ki de hana o kukuru* (tidak bersahabat), *ki ni take o tsugu* (tidak lazim), *ki o mite mori o mizu* (melihat sebagian kecil), *hanashi ni hana ga saku* (berbinang macam - macam cerita), *iwanu ga hana* (tidak bicara itu bunga), *takane no hana* (sulit untuk didapat), *michikusa o ku* (membuang waktu), *take o watta you* (jujur), *minoru o musubu* (membuahkan hasil yang memuaskan), *imo no ko o arau you* (penuh dan sesak), *donguri no kurabe* (semua sama), *me ga deru* (kesempatan datang), *ibara no michi* (jalan yang sulit), dan *hana o motaseru* (menghormati).

Kemudian dari hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan dari 21 *kanyouku* yang menggunakan unsur tumbuhan ditemukan 8 padanan makna dengan idiom bahasa Indonesia yaitu, *ne mo ha mo nai* dengan kabar angin, *nehoi hahori* dengan tak putus – putus, *ne ni motsu* dengan ke liang kubur, *iki no ne o tomeru* dengan cabut nyawa, *takane no hana* dengan menggantung asap, *michikusa o ku* dengan membuang waktu, *take o watta you* dengan lurusnya seperti bambu seruas, dan *ibara no michi* dengan kelat asam.

4.2 Saran

Bagi pembelajar bahasa Jepang walaupun *kanyouku* tidak diajarkan secara khusus dalam perkuliahan, tetapi *kanyouku* tetaplah penting untuk pembelajar bahasa Jepang memahami *kanyouku*. Memahami *kanyouku* dapat memahami komunikasi dalam bahasa Jepang dan menambah keragaman bahasa.

Pada penelitian ini peneliti hanya menganalisis *kanyouku* yang berkaitan dengan unsur tumbuhan dan padanan makna dengan idiom bahasa Indonesia. Sumber data idiom bahasa Indonesia diambil dari Kamus Ungkapan Bahasa Indonesia (J.S. Badudu) keluaran Mei 2008, cetakan pertama. Menurut penulis idiom yang digunakan dalam penelitian ini sepertinya sudah sangat jarang digunakan dalam kehidupan sehari – hari, karena merupakan idiom lama. Misalnya *takane no hana* padanan makna yang penulis temukan adalah “menggantung asap”. Menurut penulis idiom ini sudah sangat jarang digunakan karena seiring perkembangan zaman suatu bahasa terus berkembang dan berubah. Oleh karena itu, penelitian yang menggunakan tema serupa diharapkan tidak mengambil data dari kamus saja, tetapi menggunakan teknik pengumpulan data yang lain, misalnya angket atau wawancara. Karena untuk mengetahui apa yang digunakan responden khususnya pembelajar bahasa Jepang saat mengungkapkan *takane no hana* dalam bahasa Indonesia. Sehingga dapat hasil sesuai zaman saat peneliti ditulis.

